

**PENGARUH PEMBERIAN HADIAH DAN HUKUMAN
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA KELAS X
DI SMA ISLAM PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

FIFI FIRDIANI
NIM. 2021116009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**PENGARUH PEMBERIAN HADIAH DAN HUKUMAN
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA KELAS X
DI SMA ISLAM PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

FIFI FIRDIANI
NIM. 2021116009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fifi Firdiani

Nim : 2021116009

Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Hadiah Dan Hukuman Terhadap
Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas X Di SMA Islam
Pekalongan

menyatakan bahwa Skripsi ini hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Desember 2022

Yang Menyatakan



Fifi Firdian

2021116009

Aris Nurkhamidi, M.Ag

Pilangwetan 01/03 Kebonagung Demak

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Fifi Firdiani

Kepada
Yth.Dekan FTIK UIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

NAMA : Fifi Firdiani

NIM : 2021116009

JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JUDUL :PENGARUH PEMBERIAN HADIAH DAN HUKUMAN
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA KELAS X
DI SMA ISLAM PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.
Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Desember 2022
Pembimbing,



Aris Nurkhamidi, M.Ag
NIP. 19740510 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku kajen Kabupaten Pekalongan
Website : ftik.uingusdur.ac.id | Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Aburrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **FIFI FIRDIANI**
NIM : **2021116009**
Judul : **PENGARUH PEMBERIAN HADIAH DAN HUKUMAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA KELAS X DI SMA ISLAM PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 27 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A
NIP.198207012005012003

Penguji II

Widodo Hami, M.Ag
NIP.198803312020121005.

Pekalongan, 27 Desember 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP.19730112 20003 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah menuntun, memberikan kesehatan, kekuatan, kesabaran dan kemudahan dalam salah satu perjuangan hidup ini. Semoga apa yang telah dilalui senantiasa memberikan manfaat bagi semuanya. Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak Rofi'i dan Ibu Kastini yang selalu mendoakan dalam setiap langkahku dan selalu mendukung semua tujuan dan cita-citaku. Terima kasih atas kesabaran, pengorbanan dan semua yang telah kalian berikan kepadaku.
2. Keluargaku dan saudara-saudaraku yang senantiasa selalu memberikan banyak dukungan dan doa.
3. M. Wafiyudin, S.Pd yang selalu sabar dan mau direpotkan dalam proses penyusunan skripsi ini .
4. Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang sabar dan berusaha meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk membimbing dan mengarahkan skripsi ini sampai selesai.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang senantiasa memberikan ilmunya, bimbingan serta dukungan.
6. Kepala Sekolah beserta guru SMA Islam Pekalongan yang telah mengizinkan saya untuk melaksanakan penelitian.
7. Semua teman-teman yaitu Hanifah P.P, M.Ag, Vivi Maulida, S.Pd, Sukma Putri Anna, S.Pd, Faiqotul Jannah, S.Pd, Cici Dwi Astuti, S.Pd, Zulfa Kamalia, S.Pd, dan Syafieq Nabela Syauqi, S.Pd, yang selalu bersama-sama saat kuliah
8. Semua kakak tingkat yang telah berbagi pengalaman dan suport
9. Semua sahabat-sahabatku angkatan 2016 yang selalu memberikan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
10. Teman-teman PPL dan KKN IAIN Pekalongan yang memberikan banyak pengalaman dan dukungan.
11. Seluruh pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

MOTTO

“LIFE IS BALANCE OF HOLDING ON AND LETTING GO”

Kata moto dari Jalaludin Rumi

ABSTRAK

Firdiani, Fifi. 2022. Pengaruh Pemberian hadiah dan hukuman terhadap Motivasi Belajar PAI siswa kelas X di SMA Islam Pekalongan. **Skripsi.** Jurusan pendidikan Agama islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Pekalongan. Pembimbing Aris Nurkhamidi, M.Ag

Kata Kunci: Hadiah, Hukuman, Motivasi Belajar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya sebuah fenomena di mana ini terjadi hampir merata pada setiap kelas baik kelas atas maupun kelas bawah. Banyak siswa yang bersikap kurang termotivasi dalam hal belajar. Siswa lebih sering berbicara dengan teman dibanding memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung. Dengan masalah tersebut, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pemberian hadiah yang diterapkan pada siswa kelas X SMA Islam Pekalongan, 2) pemberian hukuman yang diterapkan pada siswa kelas X SMA Islam Pekalongan, 3) motivasi belajar siswa kelas X SMA Islam Pekalongan, 4) ada atau tidaknya pengaruh pemberian hadiah dan hukuman terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Islam Pekalongan tahun pelajaran 2022/2023.

Didalam penelitian ini diharapkan metode pembelajaran pemberian hadiah dan hukuman dapat memberikan pengaruh terhadap motivasi siswa. Atas dasar itulah peneliti mengadakan penelitian tentang pengaruh pemberian hadiah dan hukuman terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas X di SMA Islam Pekalongan. Variabel (X) adalah pengaruh pemberian hadiah dan hukuman, dan variabel (Y) terikatnya adalah motivasi belajar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini adalah penelitian sampel wilayah atau area probability sample, karena hanya sebagian siswa kelas X yang berjumlah 23 siswa dijadikan sampel. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian (1) tingkat pemberian hadiah dalam kategori sedang dengan presentase 93% .(2) tingkat pemberian hukuman dengan presentase 75,86%. (3) tingkat motivasi belajar presentase 82,75%. sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk di penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah Swt atas limpahan rahmat, karunia dan ridha-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar, sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah PAI di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini. Atas segala dorongan dan do'a dari keluarga tercinta terutama kedua orang tua dalam memotivasi dan penyemangat, penulis ucapkan syukur Alhamdulillah yang tidak terhingga. Dengan terselesainya skripsi yang berjudul: "Pengaruh Pemberian Hadiah dan Hukuman Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas X Di SMA Islam Pekalongan", dengan tulus ikhlas menyampaikan banyak terima kasih atas segala bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Rektor UIN KH. Abdurahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak H. M. Yasin Abidin, M, Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku Wali Dosen yang memberikan dorongan dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Aris Nurkhamidi, M. Ag. selaku pembimbing tugas akhir ini yang selalu memberikan arahan dan saran hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang senantiasa memberikan ilmunya yang sangat berharga, memberikan bimbingan dan arahan kepada saya selama menjadi mahasiswa.
7. Kepala Sekolah SMA Islam Pekalongan yang telah mengizinkan saya untuk melaksanakan penelitian.
8. Semua pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca. Penulis berharap semoga naskah skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menambah khasanah keilmuan bagi para pembaca.

Pekalongan, 27 Desember 2022

Penulis

Fifi Firdiani

2021116009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x

BAB. I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Kegunaan Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan	12

BAB. II KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Hadiah.....	14
1. Pengertian Tentang Hadiah.....	14
2. Jenis-jenis Hadiah	15
3. Syarat-syarat Hadiah.....	18
4. Tujuan Pemberian Hadiah.....	19
B. TinjauanTentang Hukuman.....	20
1. Pengertian Hukuman.....	20
2. Macam-macam Hukuman.....	22

3. Syarat-syarat hukuman yang Pedagogis	24
4. Tujuan Pemberian Hukuman	26
5. Konsep Hukuman dalam Pendidikan Islam Prespektif Abdullah Nashih Ulwan	29
C. Persamaan perbedaan Hadiah dan Hukuman	33
1. Persamaan Hadiah dan Hukuman	33
2. Perbedaan Hadiah dan Hukuman.....	34
D. Tinjauan tentang Motivasi Belajar	34
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	34
2. Jenis-jenis Motivasi	37
3. Cara Membangkitkan Motivasi	39
4. Peran dan Fungsi Motivasi Belajar	42
5. Bentuk-bentuk Motivasi dalam Belajar	44
6. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar	45
7. Tinjauan Tentang Fiqih.....	45
E. Hasil Penelitian yang Relevan	48
F. Kerangka Berfikir.....	53
G. Hipotesis Penelitian.....	56

BAB. III METODE PENELITIAN

A. Instrumen Pengumpulan Data.....	57
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian	59
C. Populasi dan Sampel.....	59
D. Waktu dan Tempat Penelitian.....	60
E. Variable Penelitian.....	60
F. Desain Penelitian	61
G. Intrumen Pengumpulan Data	61
H. Validasi Instrumen	65
I. Teknik Pengumpulan Data.....	68

J. Teknik Analisis Data.....	69
------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	75
B. Analisis Data.....	78
C. Gambaran Umum Lokasi SMA Islam Pekalongan	88
D. Pengujian Hipotesis	91
E. Pembahasan	92

BAB V

A. Kesimpulan	98
B. Saran	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Pedoman Wawancara
LAMPIRAN 2	Transkrip Wawancara
LAMPIRAN 3	Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya mewariskan nilai, yang akan menjadi penolong dan penuntun dalam menjalani kehidupan, sekaligus untuk memperbaiki nasib dan peradaban umat manusia yang bisa dilakukan sejak dalam kandungan. Proses pendidikan dikatakan seumur hidup sebab pendidikan adalah kehidupan. Artinya, pendidikan adalah pengalaman belajar diberbagai lingkungan yang berlangsung sepanjang hayat dan berpengaruh positif bagi perkembangan individu. Pembelajaran merupakan suatu proses dimana berbagai pengalaman diberikan dan dialami oleh siswa sehingga menghasilkan perubahan yang relatif permanen pada tingkah laku baru yang nampak, melainkan ada perubahan dalam segi kognitif maupun afektif yang belum atau tidak muncul pada tingkah laku nyata.¹ Motivasi belajar timbul karena faktor ekstrinsik dan intrinsik. Motivasi ekstrinsik, motivasi yang timbul karena ada rangsangan dari luar, sementara motivasi intrinsik, dorongannya dari individu itu sendiri tanpa ada dorongan dari luar.

Untuk mengembangkan fungsi tersebut, pemerintah menyelenggarakan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal 1 menyebutkan

¹ Fadhilah Suralaga, Dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, 2010), hlm. 94.

bahwa :² Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.³

Pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (*intellect*) dan tubuh anak. Pendidikan budi pekerti harus mempergunakan syarat-syarat yang selaras dengan jiwa kebangsaan menuju kepada kesucian, ketertiban, dan kedamaian lahir batin, tidak saja syarat-syarat yang sudah ada dan ternyata baik, melainkan juga syarat-syarat jaman baru yang berfaedah dan sesuai dengan maksud dan tujuan kita.⁴

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵ Pendidikan agama

² Khaeruddin, Mahfud Junaedi dkk, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Konsep dan Implementasinya di Madrasah* (Jogjakarta: Nuansa Aksara, 2007), hlm. 329.

³ *Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Fokus Media, 2006), hlm. 2.

⁴ Ki Hajar Dewantara, *Bagian Pertama Pendidikan*, (Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, 2004), hlm.14.

⁵ UU RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Sinar Grafika, 2007) ,hlm. 5

merupakan usaha dasar dan terancam untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlakukan dirinya dan masyarakat. Setiap lembaga pendidikan itu mempunyai tujuan yang baik, baik itu tujuan bersifat sementara maupun tujuan akhir.⁶

Tujuan pendidikan menurut undang-undang yang baru ini ialah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (pasal 3). Tujuan pendidikan nasional dalam UU No. 20/2003 ini pada prinsipnya tidaklah berbeda dengan tujuan pendidikan nasional dalam UU No. 2/1989, kecuali kata-kata “manusia seutuhnya” yang ada dalam UU No. 2/1989 dan tidak ada dalam UU No. 20/2003. Memang kata-kata “manusia seutuhnya” dalam UU No. 2/1989 itu seharusnya tidak ada. Dalam dunia pendidikan nasional, nilai-nilai esensial dalam UUD 1945 harus sama esensinya dengan nilai-nilai dalam Pancasila, nilai-nilai esensial dalam Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) harus sama dengan nilai-nilai esensial dalam UUD 1945, nilai-nilai esensial dalam Peraturan Pemerintah (PP) tentang pendidikan nasional harus sama dengan nilai-nilai esensial dalam UUSPN, nilai-nilai esensial dalam PP, dan nilai-nilai esensial

⁶ Dr. Armai Arief, M.A., *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 15.

dalam Petunjuk Teknis harus sama dengan nilai-nilai esensial dalam SK Menteri.⁷

Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Guru dalam proses pembelajaran senantiasa memperhatikan aktivitas belajar peserta didik yang tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar, kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa amat sulit. Terkadang semangatnya tinggi, tetapi terkadang juga sulit untuk berkonsentrasi. “Perbedaan peserta didik tersebut yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar di kalangan peserta didik. Keadaan dimana peserta didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya itulah yang disebut kesulitan belajar”.⁸

Dalam pembelajaran setiap peserta didik pasti mempunyai motivasi untuk belajar. Motivasi tersebut dapat berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar yang dapat mendorong peserta didik agar mau belajar. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya ada beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Dimana dorongan internal dalam diri peserta didiksendiri yaitu keinginan berhasil untuk belajar dan kebutuhan akan cita-cita, sedangkan eksternal berasal dari luar peserta didik yaitu adanya penghargaan lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang

⁷ Prof. Dr. Abd. Majid, M.A, *Pendidikan Berbasis Ketuhanan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 7.

⁸ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm.7.

menarik. “Motivasi belajar dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku peserta didik yang menyangkut minat, perhatian, aktifitas, dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang memiliki motivasi dalam belajar akan menampakkan minat yang besar dan perhatian penuh dalam proses belajar”.⁹

Dengan adanya hadiah dan hukuman untuk peserta didik, maka akan terwujudnya sebuah karakter. Karakter adalah sesuatu yang tabu untuk diubah atau dibentuk. Pendidikan dan lembaga di mana guru dan dosen bekerja mampu melakukannya. Sebagaimana kata Lickona (1991) melalui pendidikan, karakter anak dapat dibentuk sehingga menjadi suatu kepribadian apakah melalui budi pekerti atau bentuk apa yang hasilnya akan terlihat dalam perilaku anak berupa tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati orang lain, kerja keras, dan sebagainya. Anak didik memiliki aspek dari dalam dirinya sendiri dan aspek yang datang dari luar dirinya. Kedua hal itu kadang ada kesesuaian, tetapi tidak menutup kemungkinan, dan ini yang sering terjadi, bertentangan dengan apa yang ada dalam dirinya sendiri. Karakter adalah watak dasar setiap orang yang bisa diubah dan dibentuk. Pembentukannya melalui pendidikan dengan menggunakan berbagai cara atau metode. Metode itu, menurut artikel Megawangi yang mengutip pembagian dari Berkowitz (1998) ialah menerapkan 4M, yakni mengetahui, mencintai, menginginkan, dan mengerjakan. Adanya kemauan dari kedua belah pihak anak didik dan

⁹ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.58.

pendidik serta dukungan lingkungan yang memang membantu mewujudkan upaya pembentukan karakter yang dibuktikan melalui keteladanan. Upaya itu semua tentu akan maksimal hasilnya bila memperoleh dukungan dan contoh yang benar dari mereka yang memiliki pengaruh, kharisma, otoritas, apalagi berhubungan langsung dengan lembaga pendidikan dan jenjang sekolah atau pendidikan tinggi yang bersangkutan. Pada saat itulah sesungguhnya mulai terwujud karakter-karakter yang terbaik sebagaimana yang diharapkan oleh masyarakat luas.¹⁰

Salah satu pendekatan yang dapat meningkatkan perhatian dan membuat peserta didik lebih aktif adalah dengan memberikan hadiah berupa penghargaan serta pujian dan hukuman. Pujian merupakan dorongan bagi seseorang untuk belajar lebih giat, pujian selalu berhubungan dengan prestasi yang baik.¹¹ Hadiah adalah ganjaran yang bentuknya pemberian yang berupa barang seperti pena, pensil, buku tulis, bolpoint, penggaris, buku bacaan, atau disebut juga ganjaran materi. Selain memberikan motivasi di atas, pemberian hukuman perlu dilaksanakan. Hukuman merupakan salah satu alat dari sekian banyak alat lainnya yang digunakan untuk meningkatkan perilaku yang diinginkan dan mengurangi perilaku yang tidak diinginkan.¹² Hal ini dimaksudkan agar peserta didik berusaha menghindari hukuman yang dijanjikan gurunya dengan berusaha giat belajar. Pemberian hadiah dan

¹⁰ Prof. Dr. Abd. Majid, M.A, *Pendidikan Berbasis Ketuhanan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 37-38.

¹¹ Sardirman, *Interaksi dan Motivasi Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 73.

¹² Mamiq Gaza, *Bijak Menghukum Siswa*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.17.

hukuman merupakan bagian dari proses pendidikan. Pemberian hukuman bertujuan untuk memberikan efek jera dan mencegah berlanjutnya perilaku negatif dan pemberian hadiah berguna untuk penguatan atas perilaku positif. Pemberian hadiah dan hukuman juga dikenal dalam ajaran agama termasuk agama islam.

Dalam memberikan hadiah banyak guru yang tidak berhasil, karena saat memberi ganjaraan kenyataannya masih banyak siswa yang iri hati dengan siswa lain yang diberi hadiah. Juga dengan hukuman, hukuman adalah hal yang lebih sensitif dibandingkan dengan hadiah, akhir-akhir ini dunia pendidikan mendapat sorotan karena hukuman. Berita mengabarkan, guru di Sampang menjadi korban kekerasan murid, karena pada saat pelajaran siswa tidak mendengarkan pelajaran, dan justru mengganggu teman-temannya dengan mencoret-coret lukisan temannya, kemudian sang guru memberi hukuman yang baik dengan menegur si murid, tetapi murid justru semakin menjadi-jadi, akhirnya guru memberi hukuman yang kedua dengan mencoret bagian pipi siswa dengan lukisan dan siswa tidak terima hingga memukul guru tersebut.¹³

Salah satu indikator pendidik yang profesional, adalah kecakapannya dalam memilih metode yang tepat dengan dengan materi yang akan disampaikan atau diajarkan kepada siswa. Dalam proses belajar mengajar, daya serap peserta didik tentu saja tidak sama. Dalam menghadapi perbedaan tersebut, metode pembelajaran yang tepat sangat dibutuhkan. Metode

¹³ Lukman Hakim, “*Guru di Sampang Meninggal Setelah dipukul Siswanya*”, Sindo News, Surabaya: 2 Februari 2018.

pembelajaran tersebut ialah salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh guru untuk menghadapi masalah sehingga pencapaian tujuan pengajaran dapat tercapai dengan baik, termasuk untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.¹⁴

Untuk mengukur tercapai tidaknya tujuan pendidikan, maka ada beberapa unsur yang harus diperhatikan dan dilakukan untuk mengukur tercapai tidaknya tujuan secara terintegrasi. Sebab, bila salah satu di antara unsur itu terabaikan maka bisa diduga hasilnya tidak seperti yang diharapkan. Unsur itu adalah : (1) dasar pendidikan, (2) tujuan pendidikan, (3) objek pendidikan, (4) materi pendidikan, (5) media pendidikan, (6) alat pendidikan, (7) waktu pendidikan, (8) evaluasi pendidikan, dan (9) hidayah Allah SWT. Pendidikan yang amat mempercayai rancangan, proses, dan hasilnya kepada para pendidik untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional agar manusia Indonesia itu utuh, beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Atas dasar itu, nantinya peserta didik akan mampu tumbuh menjadi manusia yang cerdas, terampil, inovatif, dan bertanggung jawab kepada bangsa dan negaranya. Jadi, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia menjadi pilar dasar untuk menjadi Indonesia yang diharapkan. Itulah karakter manusia Indonesia yang terdidik.¹⁵

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah, peneliti tertarik untuk meneliti tentang dampak pemberian hadiah dan hukuman terhadap motivasi

¹⁴ Andragogi, "Implementasi Metode Hadiah dan Hukuman dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", Jurnal Irma Darmayanti Vol.2 No.2, hlm.19, 2020.

¹⁵ Prof. Dr. Abd. Majid, M.A, *Pendidikan Berbasis Ketuhanan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 28.

belajar siswa khususnya pada siswa kelas X. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul **“Pengaruh Pemberian Hadiah dan Hukuman Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas X di SMA Islam Pekalongan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, makadapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kurang optimalnya penerapan hadiah dan hukuman.
2. Kurang maksimalnya motivasi siswa dalam belajar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Pelaksanaan Pemberian Hadiah dan Hukuman Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMA Islam Pekalongan ?
2. Bagaimana Pengaruh Adanya Pemberian Hadiah dan Hukuman Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMA Islam Pekalongan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan bagi para guru PAI untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dengan adanya pelaksanaan pemberian Hadiah dan

Hukuman di SMA Islam Pekalongan. Juga untuk meningkatkan motivasi belajar melalui metode pemberian hadiah dan hukuman.

2. Untuk menguji Pengaruh Hadiah dan Hukuman terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Pekalongan.
3. Karena pembelajaran membutuhkan proses jasmani secara langsung dengan adanya interaksi antara guru yang sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Guru yang mempengaruhi berhasil tidaknya proses belajar, dan karenanya guru harus menguasai prinsip-prinsip belajar disamping menguasai materi yang akan diajarkan agar tujuan pembelajaran dicapai dengan baik dan tepat.¹⁶

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan menambah informasi, wawasan, pemikiran, dan pengetahuan dalam bidang pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Penelitian ini diharapkan untuk menambah khazanah kepustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam serta sebagai referensi untuk penelitian atau karya ilmiah lanjutan.
- c. Penelitian ini juga diharapkan menjadi sumbangan pengetahuan pada dampak pemberian hadiah dan hukuman dalam suatu pembelajaran.

2. Kegunaan Praktis

¹⁶ Silfia Febrianti, *Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Kerja serta Dampaknya Terhadap Kinerja*, (Yogyakarta : Penerbit Universitas Surya Nusantara, 2010), hlm.50.

Kegunaan praktisi ini dapat dilakukan oleh guru, karena guru dapat mengetahui dari pengaruh pemberian hadiah dan hukuman bagi siswanya.

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan khususnya yang terkait dengan penggunaan alat belajar pemberian hadiah dan hukuman.

b. Bagi Guru

Mendapat pengalaman menggunakan salah satu metode dalam meningkatkan motivasi pembelajaran dalam pemberian hadiah dan hukuman, dan mendapat motivasi untuk terus berkreasi untuk meningkatkan kualifikasi profesionalisme.

c. Bagi Siswa

Memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dan kreatif, memotivasi siswa membangun kepercayaan diri, serta mengembangkan potensi siswa mengarah pada pembentukan kemampuan sikap agar lebih mentaati peraturan disekolah maupun diluar sekolah

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan informasi bagi pembenahan sistem belajar PAI guna peningkatan motivasi belajar siswa, profesionalisme guru dan pada akhirnya kualitas sekolah yang menjadi lebih baik.

F. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman literasi, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar table, dan daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Bagian ini terdiri atas pendahuluan, teori yang digunakan untuk landasan penelitian, hasil penelitian, analisis hasil penelitian, dan penutup.

- a. BAB I Pendahuluan, merupakan gambaran umum tentang keseluruhan isi skripsi yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.
- b. BAB II Kerangka teori, meliputi : deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis.
- c. BAB III metode penelitian meliputi jenis dan pendekatan, tempat dan waktu, variabel, populasi, sampel, teknik pengumpulan data dan instrumen, teknik analisa data.
- d. BAB IV Analisis hasil penelitian dan pembahasan meliputi data hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan.
- e. BAB V Penutup, meliputi simpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.¹⁷

¹⁷ Tim Penyusun Pedoman Skripsi, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan*, (Pekalongan: IAIN Pekalongan Press, 2019), hlm.22-24.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti mengkaji dan menganalisa dengan memberikan angket kepada siswa SMA Islam Pekalongan tentang adanya "Pengaruh Pemberian Hadiah dan Hukuman Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas X di SMA Islam Pekalongan" , maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan pemberian hadiah memiliki pengaruh yang baik terhadap belajar siswa/siswi kelas X SMA Islam Pekalongan Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis tes yang menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} = 0,479 > r_{tabel} = 0,433$. Besarnya pengaruh secara simultan dari hadiah terhadap motivasi belajar siswa adalah sebesar 0,2%. Begitu juga dengan hukuman memiliki pengaruh yang besar terhadap belajar siswa/siswi kelas X SMA Islam Pekalongan Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis tes yang menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} = 0,490 > r_{tabel} = 0,433$. Besarnya pengaruh dari hukuman terhadap motivasi belajar siswa adalah sebesar 0,5%.
2. Pengaruh pemberian Hadiah dan hukuman terhadap motivasi belajar siswa/siswi kelas X di SMA Islam Pekalongan Tahun Pelajaran 2022/2023 sangat besar. Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa $r_{hitung} = 0,994 > r_{tabel} = 0,433$. Hal ini berarti motivasi belajar siswa/siswi kelas X di SMA Islam Pekalongan Tahun Pelajaran 2022/2023 sebesar 7,3% ditentukan oleh faktor hadiah dan hukuman, sedangkan sisanya

sebesar 92,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Dengan adanya pemberian hadiah dan hukuman ini maka siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar, dan lebih mematuhi aturan-aturan yang ada di sekolah.

B. Saran

Pelaksanaan pemberian hadiah dan hukuman di SMA Islam Pekalongan sudah cukup baik, hendaknya dalam proses belajar tentunya guru dapat memberi hadiah tidak hanya saat pemberian raport saat kenaikan kelas, guru dapat memberi hadiah yang bervariasi saat pembelajaran berlangsung agar siswa termotivasi saat proses pembelajaran, tentunya pemberian hadiah harus memperhatikan kaidah-kaidah hadiah yakni tidak terlalu sering diberikan. Hukuman dilakukan dengan hati-hati untuk memperbaiki dan mendidik ke arah yang lebih baik. Guru dapat melakukan hukuman dengan tepat, sebab jika guru melakukan hukuman dengan tepat dan bijak maka hukuman dapat menjadi alat motivasi belajar PAI siswa.

Beberapa saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah: memberikan hadiah dan hukuman yang baik dan mendidik dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Bagi Guru: dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah semangat bapak/ibu guru untuk lebih meningkatkan atau lebih memperhatikan lagi masalah pemberian hadiah dan hukuman yang diberikan, lebih memperhatikan para siswa dalam hal motivasi belajar siswa.

3. Bagi Siswa: hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi siswa agar lebih termotivasi dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dan menambah jumlah sampel

DAFTAR PUSTAKA

- A, Yanuar. 2012. *Jenis-Jenis Hukuman Edukatif untuk Anak SD*. Jogjakarta: Diva Press.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Burhannudin. 2001. *Fiqih Ibadah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Darajat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dewantara, Ki Hajar. 2004. *Bagian Pertama Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka.
- Djazuli, A. 2010. *Ilmu Fiqih: Penggalian, Perkembangan, dan Penerapan Hukum Islam*. Jakarta: Kencana.
- Febrianti, Silfia. 2010. *Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Kerja serta Dampaknya Terhadap Kinerja*. Yogyakarta : Penerbit Universitas Surya Nusantara.
- Gaza, Mamiq. 2012. *Bijak Menghukum Siswa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hakim, Lukman. 2018. *Guru di Sampang Meninggal Setelah dipukul Siswanya*. Sindo News, Surabaya.
- Hasanah, Muammarotul. 2015. "Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Mata pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP NU Pakis Malang". Skripsi. Sarjana Pendidikan Islam. UIN Malang.
- Indiarsa, Ade Yuliasari dan Nanang. (2013) Peran Dominan Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Siswa Putri dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal, *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Vol. 01*.
- Junaedi, Mahfud Khaeruddin. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Konsep dan Implementasinya di Madrasah*. Jogjakarta: Nuansa Aksara.
- Maelah. 2019. "Pengaruh Reward And Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas XI di MA Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongani". Skripsi. Sarjana Pendidikan Islam Pekalongan.

- Majid, Abd. 2014. *Pendidikan Berbasis Ketuhanan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Menteri Agama RI. 2013. Permenag RI no. 000912 Tahun 2013, Jakarta: Menteri Hukum dan HAM RI.
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murrakibah, Iko. 2018. "Pengaruh Metode Reward And Punishment Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Mts Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan". Skripsi. FTIK, Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
- Noor, Juliansyah. 2017. *Metode Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi, Karya Ilmiah)*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Nudin, Surhan. "Efektivitas Pemberian Hadiah dan Hukuman Terhadap Motivasi Belajar PAI Peserta Didik Kelas VIII SMP ISLAM Pemalang". Skripsi. Sarjana Pendidikan Islam, Pekalongan.
- Pungkasari Dwi Hastuti. 2014 "Konsep Reward and Punishment dalam Teori Pembelajaran Behavioristik dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam". Skripsi. Sarjana Pendidikan Islam Yogyakarta.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*, Jakarta: Roda Karya.
- Rohman, Abdul. 2016 "Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Kedisiplinan Siswa di MA Islamiyah". Skripsi. Sarjana Pendidikan Islam. UIN Yogyakarta.
- S. Tatang. 2012. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sabri, Alisuf. 2005. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Salahudin, Anas dan Irwanto Alkrienciehie. 2013. *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya)*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sardirman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siregar, Syofian. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi dengan Perhitungan Manual & SPSS)*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.

- Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Slameto. 2010. *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supriyono, Widodo dan Abu Ahmadi. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R dan D*,
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto, Riduwan. 2014. *Pengantar Statistic Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno, Sobry. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*, Lombok: Holistika.
- Suralaga, Fadhillah. 2010. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah.
- Syaifurrahman. 2013. *Manajemen Dalam Pembelajaran*, Jakarta: PT Indeks.
- Syahrul, Alfatory Rheza. (2017) Reward, Punishment terhadap Motivasi Belajar Siswa IPS Terpadu Kls VIII MTsN Punggasan, *Jurnal Curricula, Vol. 2*.
- Trianto, 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- UU RI No.20 Tahun 2003. 2007. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 2013. *Tarbiyatul Aulad Pendidikan Anak dalam Islam, Terjemahan Emiel Ahmad*. Jakarta: Khatulistiwa Press.
- Usman, Moh Uzer. 2017. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Walidin, Waru *Konstelasi Pemikiran Pedailgogik Ibnu Khaldun Perspektif Pendidikan Modern*. Yogyakarta: Suluh Press.